JURNAL GIZI ILMIAH

https://jurnal.karyakesehatan.ac.id/JGI
Volume 10| Nomor 3| September-Desember | 2023
ISSN: 2407-5515, EISSN: 2745-990X

Status Gizi Pada Anak di TK Raudhatul Thafal Bone Lolibu Kabupaten Muna

Jayanti[1], Siti Hadrayanti Ananda[2], Habib Ihsan M [3], Ellyani Abadi[4] Jenny Qlifianti Demmalewa[5] Desiderius Bela Dhesa[6]

[1,2,3,4,5,6] Prodi S1 Gizi STIKes Karya Kesehatan

Keywords *: nutritional status, children*
Kata Kunci : status gizi, Anak

Corespondensi Author
Jayanti
Prodi Gizi, STIKes Karya Kesehatan
Jln. Kedondong, Anduonohu
Email: *ja1617464@gmail.com*

Abstrak

Periode penting dalam tumbuh kembang adalah masa Balita. Pada masa ini perkembangan kemampuan berbahasa, kreatifitas, kesadaran sosial, emosional dan intelegensia berjalan cepat dan merupakan landasan perkembangan berikutnya sehingga kelainan atau penyimpangan sekecil apapun apabila tidak terdeteksi dan tidak ditangani dengan baik, akan mengurangi kualitas sumber daya manusia di kemudian hari. Gizi kurang dan gizi buruk merupakan masalah yang butuh perhatian, karena dapatmenimbulkan The disiplin pada anak, mempengaruhi emosi dan cara orang tua dalam mengontrol anak . penelitian ini bertujuan untuk mengetahui status gizi pada anak, di TK Raudhatul Thafal Bone Lolibu. Penelitian ini menggunakan deskriptif adalah jenis penelitian yang menggunakan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Antara variabel independen (status gizi pada anak usia 4-5 tahun) dengan variabel dependen melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan untuk mengetahui kejadian berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari individu saat itu juga., populasi penelitian sebanyak 40 siswa. Tehnik penggambilan sampel menggunakan Total sampling dan di uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 4o siswa 29 (75,2%) dengan status gizi berat badan normal serta, 11 siswa (27,5%) dengan status gizi berat badan kurang. Kesimpulan penelitian ini adalah status gizi pada anak di Tk Raudhatul Thafal Bone Lolibu Kabupaten Muna adalah status gizi BB normal 29 (72,5%), sedangkan BB kurang 11(27,5%). Berdasarkan penelitian di atas diharapkan orang tua terutama ibu agar memperhatikan statusgizi anaknya.

Abstract

Nutritional is one of factors that may affect motor development in children. Children who are malnutrition have lower motor development than children who are not malnutrition. The nutritional status is influenced by several factor, internal: internal factors include the age of the child's parents, physical condition of the child, infection and external factors include parental income, education of parents, parent's job, culture. The purpose of this study was to determine the correlation of nutritional status to motor development to school of children aged years in early childhood bone lolibu kabupaten muna. Malnutrition and malnutrition are problems that need attention, because they can lead to discipline in children, affect emotions and the way parents control children. This study aims to determine the nutritional status of children, in Kindergarten Raudhatul Thafal Bone Lolibu. This research uses descriptive, which is a type of research that uses the time of measurement/observation of independent and dependent variable data only once at a time. Betweenthe independent variables (nutritional status in children aged 4-5 years) and the dependent variable through hypothesis testing that has been formulated to determine events based on data that has been collected from individuals at that time, the study population was 40 students. The sampling technique used total sampling and the chicquare test. The results showed that there were 4o students (75.2%) with normal weight nutritional status and 11 students (27.5%) with underweight nutritional status. The conclusion of this study is that the nutritional status of children at Kindergarten Raudhatul Thafal Bone Lolibu, Muna Regency is a normal weight nutritional status of 29 (72.5%), while less weight is 11 (27.5%). Based on the research above, it is hoped that parents, especially mothers, will pay attention to the nutritional status of their children.

PENDAHULUAN

Periode penting dalam tumbuh kembang adalah masa balita. Pada masa ini perkembangan kemampuan berbahasa, kreatifitas, kesadaran sosial, emosional dan intelegensia berjalan cepat dan merupakan landasan perkembangan berikutnya sehingga kelainan atau penyimpangan sekecil apapun apabila tidak terdeteksi dan tidak ditangani dengan baik, akan mengurangi kualitas sumber daya manusia di kemudian hari (Aryanti, 2016).

Masalah gizi pada hakekatnya adalah masalah kesehatan masyarakat, dan penyebabnya dipengaruhi oleh berbagai faktor yang terkait satu dengan yang lainnya. Masalah gizi di Indonesia dan di negara berkembang pada umumnya masih didominasi oleh masalah Kurang Energi Protein (KEP) (Supariasa, 2013). Gizi kurang dan gizi buruk merupakan masalah yang butuh perhatian, karena dapat menimbulkan The disiplin pada anak, mempengaruhi emosi dan cara orang tua dalam mengontrol anak (Indriati, R., & Murpambudi, 2016).

Menurut Badan Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO), kekurangan gizi berkontribusi pada hampir setengah dari kematian balita di seluruh dunia. Identifikasi gangguan pertumbuhan dan intervensi sejak dini dapat mencegah terjadinya masalah gizii pada anak dan juga masalah kesehatan dan gizi pada remaja,orang

dewasa, dan lansia. Dengan demikian segala upaya perbaikan gizii pada usia dini merupakan investasi jangka panjang untuk kesehatan dan kesejahteraan individu, keluarga, dan masyarakat umum (Kemenkes RI., 2016).

Prevalensi permasalahan gizi di Indonesia berdasarkan hasil Riskesdas 2018 terdapat 17,7% kasus balita kekurangan gizi dan jumlah tersebut terdiri dari 3,9% gizi buruk dan 13,8% gizi kurang (Kemenkes, 2018). Dari prevalensi balita usia 0-23 bulan menurut status gizi indeks BB/U tahun 2018 Provinsi Suluwesi Tenggara memiliki data gizi buruk 6,3% dan gizi kurang 13,2%, berdasarkan indeks TB/U sangat pendek 10,3% dan pendek 16,0%, berdasarkan indeks BB/TB sangat kurus 5,4% dan kurus 8,5% (Kemenkes RI., 2016).

Masa anak-anak merupakan masa kehidupan yang sangat penting dan perlu perhatian yang serius. Masa ini berlangsung proses tumbuh kembang yang sangat pesat yaitu pertumbuhaan fisik, perkembangan psikomotorik, mental dan sosial. (Nurul, 2015). Salah satu faktor penting yang mempeng aruhi tumbuh kembang anak adalah faktor gizi. Kekurangan gizi pada anak akan berdampak pada keterbatasan pertumbuhan, kerentanan terhadap infeksi, dan akhirnya dapat menghambat perkembangan anak sehingga anak perlu memperoleh gizi dari makanan sehari-hari dalam jumlah yang tepat dan kualitas baik (Meilani, H., & Zulaikha, F. 2018).

METODE

Penelitian ini menggunakan cross sectional adalah jenis penelitian yang menggunakan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat Antara variabel independen (status gizi pada anak usia 4-5 tahun) dengan variabel dependen melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan untuk mengetahui kejadian berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari individu saat itu juga (Nursalam, 2013).

Populasi adalah anak SD TK Raudhatul Thafal Bone Lolibu Kabupaten Muna sebanyak 40 orang. Teknik sampling menggunakan total sampling. Data status gizi dikumpulkan dengan pengukuran antropometri. Data diolah dan dianaliss secara deskriptif.

HASIL

Karakteristik responden

Umur

Distribusi responden berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Distribusi responden berdasarkan umur di Tk Raudhatul Thafal Bone Lolibu Kabupaten Muna.

Usia	n	%
4	13	32,5
5	27	67
Jumlah	40	100

Sumber : Data Primer Terolah, 2022

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di Tk Raudhatul Thafal Bone Lolibu Kabupaten Muna sebanyak 27 siswa (67%) adalah siswa yang berumur 5 tahun,dan sebanyak 13 (32,5%) adalah siswa yang berumur 4 tahun.

Jenis kelamin

Tabel 2 Distribusi jenis kelamin di Tk Raudhatul Thafal Bone Lolibu

Jenis kelamin	n	%
Laki-laki	18	45
Perempuan	22	55
Total	**40**	**100,0**

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di Tk Raudhatul Thafal Bone Lolibu Kabupaten Muna berjumlah 22 siswa (52%) adalah siswa berjenis kelamin perempuan. Selebihnya laki-laki yaitu 18 siswa (45%).

Status Gizi

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada .Tabel 3berikut:

Tabel 3 Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin di Tk Raudhatul Thafal Bone Lolibu.

Status Gizi	n	%
BB kurang	11	27,5
BB normal	29	72,5
Total	**40**	**100,0**

Sumber : Data Primer Terolah, 2022

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa siswa di TK Raudhatul Thafal Bone Lolibu Kabupaten Muna sebanyak 29 siswa (72,5%) adalah siswa dengan status gizi normal, 11 siswa (27,5%)status gizi Kurang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 40 anak usia 4-5 tahun diketahui bahwa sebagian besar status gizi pada anak usia 4-5 tahun adalah status gizi normal sebanyak 29 responden (72,5%), namun demikian masih didapatkan juga anak dengan status gizi kurang sebanyak 11 responden (27,5%) . Menurut Notoatmodjo (2012) bahwa masalah- masalah gizi ini dapat timbul dikarenakan anak yang sangat aktif bermain dan banyak kegiatan. Hal ini dapat mempengaruhi nafsu makan yang mengakibatkan nafsu akan mereka menurun, sehingga konsumsi makanan tidak seimbang dengan kalori yang diperlukan.

Menurut Mariana (2016), hal di atas dapat berpengaruh terhadap kesehatan anak. Selain pada kesehatan anak, hal ini juga dapat berpengaruh pada perkembangan fisik dan otak anak. Apabila makanan tidak cukup mengandung zat-zat gizi yang dibutuhkan, dan keadaan ini berlangsung lama akan dapat menyebabkan perubahan metabolisme dalam otak yang berakibat terjadi ketidakmampuan berfungsi secara normal. Pada keadaan yang lebih berat dan kronis kekurangan gizi menyebabkan pertumbuhan badan terganggu, badan kecil diikuti dengan ukuran otak yang juga kecil.

Hal ini didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khadija dan Amelia (2013) tentang hubungan status gizi dengan perkembangan motorik anak balita di RSUD Tugurejo Semarang sejumlah 34 anak (68%) memiliki status gizi normal dan 16 (32%) memiliki status gizi abnormal, yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara status gizi dengan perkembangan motorik anak di RSUD Tugurejo Semarang.

KESIMPULAN

Status gizi pada siswa Tk Raudhatul Thafal Bone Lolibu Kabupaten Muna adalah siswa dengan status gizi BB normal 29 (72,5%), sedangkan BB kurang 11 (27,5%).

SARAN

Bagi pihak TK Raudhatul Thafal, penelitian ini sebagai sumber informasi dan kajian pustaka mengenai hubungan status gizi dengan perkembangan motorik halus pada anak.

Bagi peneliti lain agar dapat mengembangkan penelitian dengan menambah variable penelitian yaitu tentang factor-faktor lain yang mempengaruhi perkembangan anak seperti posisi anak dalam keluarga, peran ibu dalam pemantauan perkembangan dan stimulasi yang diberikan oleh orang tua serta melakukan skrining lebih dari 1 kali untuk meminimalkan bias pada peneliti

Bagi tenaga kesehatan Diharapkan tenaga kesehatan khususnya bidan dapat selalu memantau status gizi anak dan menerapkan deteksi dini secara periodik pada anak sehingga dapat melakukan antisipasi jika ditemukan perkembangan anak yang menyimpang.

DAFTAR RUJUKAN

Aryanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. Jurnal Dinamika Santoso, Soegoeng dan Anne Lies Ranti, 2009,

Indriati, R., & Murpambudi, Y. K. (2016). Hubungan status gizi dengan perkembangan anak usia 1–5 tahun di posyandu desa Sirnoboyo Kabupaten Wonogiri. Jurnal Ilmu Kesehatan Kosala, 4(1).

Kementerian Kesehatan RI (2016),Pedoman Pelaksanaan Stimulasi,Deteksi, dan IntervensiDini Tumbuh Kembang Anak Di tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar, Jakarta.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta.

Meilani, H., & Zulaikha, F. (2018). Hubungan antara Status Gizi dengan Kemampuan Personal Sosial pada Anak Pra Sekolah di TK

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269.MENKES/PER/III/2008.RekamMedis. www. depkes. go. Id

Khadijah, & Amelia, N. (2020). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini.

Kencana.

Mariana 2016. Dampaknya Apabila Anak Kurang Gizi .mariana. my.id/kesehatan/dampak kurang gizipada anak.

Notoatmojo. 2012. MetodePenelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta Nugroho,H 2009.

Nursalam. 2013. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Ed. 3.Jakarta: Salemba Medika

Nurul.2015. Panduan Terlengkap Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun .Sukarta: Cinta.